

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dengan perilaku menyontek pada siswa di SMK Bina Nusa Babelan. Artinya, semakin rendah efikasi diri siswa maka semakin tinggi perilaku menyontek pada siswa di SMK Bina Nusa Babelan. sebaliknya semakin semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin rendah perilaku menyontek pada siswa kelas di SMK Bina Nusa Babelan.
2. Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya Ada hubungan antara efikasi diri dengan perilaku menyontek pada siswa di SMK Bina Nusa Babelan.
3. Tingkat efikasi diri siswa di SMK Bina Nusa Babelan mayoritas berada pada kategori sedang sebanyak 74 siswa, dikarenakan siswa cenderung memiliki keyakinan yang belum bisa fokus sehingga mereka masih labil dalam menentukan keyakinan diri mereka terhadap suatu hal.
4. Tingkat perilaku menyontek siswa di SMK Bina Nusa Babelan mayoritas berada pada kategori sedang sebanyak 69 siswa dikarenakan siswa ketika dihadapkan dengan ujian atau tugas cenderung mencontoh jawaban teman yang telah selesai menjawabnya, kurang mematuhi tata tertib dan terkadang memberikan jawaban kepada teman serta membuat contekan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran praktis

- a. Siswa diharapkan lebih membuka diri baik kepada keluarga, teman, maupun guru apabila mengalami kesulitan dalam bidang akademik, agar pihak kendala selama belajar mengajar dapat teratasi dan siswa dapat meningkatkan prestasi akademiknya kembali.
- b. Siswa diharapkan untuk dapat memahami atas kondisi diri dan kemampuan yang dimiliki, apabila merasa memiliki efikasi diri yang menurun dan motivasi dalam belajar yang rendah maka siswa disarankan untuk melakukan bimbingan dengan guru maupun guru Bimbingan dan Konseling (BK) agar memperoleh bimbingan dan arahan.
- c. Guru diharapkan dapat mengevaluasi hasil ulangan dan tes siswanya, berdasarkan absensi, kemampuan akademik dikelasnya, dan daya tanggap pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga dapat memberikan bimbingan kepada siswa yang memiliki keyakinan diri yang menurun dan memiliki kemampuan akademik yang kurang agar perilaku menyontek tidak membudaya di SMK Bina Nusa Babelan.
- d. Sekolah diharapkan menerapkan pendidikan karakter khususnya kejujuran dalam belajar. Penerapan pendidikan dapat dimulai dari hal yang sederhana, salah satunya mendidik anak untuk jujur dalam ujian atau ulangan atau melalui sosialisasi kejujuran dalam melaksanakan ujian.

5. 2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi penelitian selanjutnya yang meneliti perilaku menyontek, dapat memerhatikan faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku menyontek.
- b. Bagi peneliti diharapkan untuk dapat lebih memerhatikan teori yang akan dipakai sebagai bahan acuan dan digunakan sebagai alat ukur, dan mencari teori-teori lain sebagai bahan referensi.

